

## ABSTRAK

**Simbolon., Gito Giot Marito, 2025.** “Pengaruh Penerapan Bimbingan Scaffolding Terhadap Kemampuan Argumentasi Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Di SMA” Skripsi Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Muhammad Haris Effendi Hsb, S.Pd., M.Si., Ph.D. (II) Dra. Yusnidar, M.Pd

**Kata kunci:** Bimbingan Scaffolding, Argumentatif Problem Based Learning, Kemampuan Argumentasi, Hidrolisis Garam.

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengimplementasikan pembelajaran abad 21, dimana siswa diuntut harus mampu menguasai banyak keterampilan baik dari segi pengetahuan akademik, keterampilan, sikap, serta penguasaan terhadap teknologi yang semakin modern. Salah satu model yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berargumentasi dalam pembelajaran adalah penerapan Bimbingan Scaffolding, model Argumentatif Problem Based Learning.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Bimbingan Scaffolding, model Argumentatif Problem Based Learning terhadap kemampuan argumentasi pada materi Hidrolisis Garam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran (mix method) dengan jenis model Triangulasi konkuren. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling yaitu kelas XI IPA. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi berupa field notes (analisis kualitatif) yang berisikan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk melihat pengaruh pelaksanaan model terhadap kemampuan argumentasi siswa dilakukan uji t-independen.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pretest pertemuan 1-4 yaitu 20,8 dan nilai rata-rata posttest pertemuan 1-4 sebesar 77,41. Dengan diperoleh kategori uji N-gain pretest-posttest pertemuan 1 sebesar 0,672 dan pretest-posttest pertemuan 2-4 yaitu 70,3%, 72,0%, dan 74,0% dengan presentase cukup signifikan